

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian berasal dari kata Metode, yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan Logos yang artinya ilmu atau pengetahuan. Sehingga metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sedangkan penelitian yaitu, suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Sehingga metodologi penelitian yaitu, suatu ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman (Cholid dan Abu, 1999: 3).

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial (Bernardus, 2012: 1). Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan keadaan yang ada, berlangsung pada saat ini maupun lampau. (Nana, 1989: 64) Penelitian deskriptif dapat digunakan pendekatan kuantitatif berupa pengumpulan dan pengukuran data yang berbentuk angka. Pada penelitian

yang penulis lakukan berhubungan dengan analisis pengaruh tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 303). Objek dalam penelitian ini adalah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk di Indonesia.

## **C. Data Penelitian**

Data yang peneliti gunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu, data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian (Sugiyono, 2012: 137).

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data sistematis, yaitu berupa laporan keuangan publikasi bulanan PT. Bank Panin Dubai Syariah, yang terdapat pada website ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), periode tahun 2011 – 2015, yang kemudian dilakukan perhitungan profitabilitas yang diwakili oleh rasio keuangan ROA, ROE dan ROI, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yaitu, bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data, kemudian dilanjutkan dengan menyusun instrumen (Suharsimi, 1998: 225). Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal – hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi nonpartisipan, observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang – orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tingkat Profitabilitas (Variabel Dependent = Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu profitabilitas bank Panin Syariah. Rasio Profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari laba, dalam setiap usaha yang dilakukan pada periode tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, faktor profitabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan komponen *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI). Rasio tersebut untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara

keseluruhan dengan tiga cara yaitu, membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset, kemudian laba setelah pajak dengan modal sendiri dan laba setelah pajak dengan total aktiva.

Semakin besar ROA, ROE dan ROI suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam penggunaan aset serta modal sendiri (*ekuitas*). Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva serta pasiva dalam menekan pendapatan.

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{TOTAL ASET}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

## 2. Tabungan *Mudharabah* (Variabel Independent = X1)

Tabungan *mudharabah* (Tab Mudh), yaitu untuk memenuhi nasabah yang bermotif investasi atau mencari keuntungan. Semakin tinggi tingkat tabungan *mudharabah* yang dihimpun maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas bank. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya tabungan *mudharabah* berpengaruh terhadap tinggi rendahnya profitabilitas bank. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan tabungan *mudharabah* sebagai variabel independent (X1).

3. Deposito *Mudharabah* (Variabel Independent = X2)

Deposito *mudharabah* (Dep Mudh), dalam deposito *mudharabah*, simpanan berupa investasi tidak terikat oleh pihak ketiga yang berhubungan dengan bank syariah. Penarikan deposito hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah pemilik dana (*shahibul maal*) dengan bank (mudharib) sebagai pengelola dana. Pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati bersama, namun bank sebagai mudharib tidak menjamin dana nasabah kecuali diatur lain dalam perundang – undangan yang berlaku. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan deposito *mudharabah* sebagai variabel independent (X2).

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses yang cukup rumit dan memakan waktu yang tidak sedikit. Sedang penyajian data menjembatani antara pengumpulan dan penganalisaan data tersebut. itu semuanya menjadi alasan untuk menggabungkan proses – proses pengumpulan data, penyajian data, dan analisa data menjadi satu bab yang utuh, tidak dipisah – pisahkan. (Sutrisno, 2001: 33)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan alat bantu EViews 8 (Agus, 2015: 165).

Sebelum menganalisis peneliti melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias.

Untuk menguji pengaruh variabel – variabel independent terhadap variabel dependent, penelitian ini menggunakan tiga kali uji regresi, sehingga persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$\Delta Y1 = a + b1\Delta X1 + b2\Delta X2 + e$$

$$\Delta Y2 = a + b1\Delta X1 + b2\Delta X2 + e$$

$$\Delta Y3 = a + b1\Delta X1 + b2\Delta X2 + e$$

Dimana :

$\Delta Y1$  : perubahan Return On Asset

$\Delta Y2$  : perubahan Return On Equity

$\Delta Y3$  : perubahan Return On Investment

a : konstanta regresi

b1,b2 : koefisien regresi

$\Delta X1$  : perubahan Tabungan Mudharabah

$\Delta X2$  : perubahan Deposito Mudharabah

e : kesalahan baku / eror

Dalam model regresi berganda diatas, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dari 0-1. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu

persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya semakin mendekati satu, maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

### **G. Pengujian Asumsi Regresi**

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi meliputi (Agus,2015: 172) :

#### **1. Uji normalitas**

Merupakan pengamatan yang dilakukan dengan melihat mugkinkah data yang kita miliki data yang normal atau tidak, dan ini langkah awal dalam uji asumsi klasik. Untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Dikatakan normal apabila nilai probabilitas JB (Jarque Bera) lebih besar dari 0,05 (5%), jika kurang dari 0,05 (5%) maka tidak normal dan tidak bisa melanjutkan untuk penelitian, data tersebut berarti tidak normal, maka penelitian dihentikan.

#### **2. Uji multikolinieritas**

Masalah regresi linear berganda itu akan muncul di uji multikolinearitas ini, maka sebagai peneliti yang baik haruslah melakukan uji ini jika menggunakan alat analisis dengan regresi. Dikatakan terhindar multikolinearitas jika VIF dari dua variabel kurang 8 atau 5, maka dengan uji ini kita dapat melihat tidak terjadi masalah pada regresi linear berganda yang kita rangkai. Asumsi klasik menyatakan bahwa regresi linear yang baik itu ketika terbebas dari munculnya multikolinearitas.

### 3. Uji heteroskedastisitas

Yaitu, untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas antara lain : uji White, Harvey, Glejser, ARCH dan Breusch-Pagan-Godfrey

Jika p-value  $-obs^*$ -square lebih dari 0,05 (5%) maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. Sehingga kesimpulannya, dapat dikatakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Sebaliknya apabila nilai obs square kurang dari 0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji autokorelasi

Yaitu, hubungan antar residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Karena di penelitian ini ada data time series data

masa sekarang di pengaruhi data masa lalu, maka perlu melakukan uji autokorelasi.

Untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dalam model regresi dilakukan dengan melakukan uji Durbin Watson (DW test). Beberapa kriteria untuk mendeteksi autokorelasi, yaitu DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif, DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi, dan DW diatas +2 berarti autokorelasi negatif.

## H. Uji Hipotesis

Dalam uji ini dilakukan standar prosedur pengujian atas persamaan regresi yang telah didapat, yaitu uji t (t – test).

### 1. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independent yang terdiri atas tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap profitabilitas (ROA, ROE dan ROI). Adapun langkah – langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

#### a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , tidak ada pengaruh implementasi tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap profitabilitas (ROA, ROE dan ROI).

$H_1 : b_1 \geq b_2 \geq 0$ , minimal ada satu pengaruh pada implementasi tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap profitabilitas (ROA, ROE dan ROI).

- b. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan degree of freedom (df) dengan rumus :

$n - 2$  dengan tujuan untuk menentukan t tabel.

- c. Menentukan t hitung dengan rumus.  
 d. Membandingkan hasil t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Jika t hitung < (kurang dari) 0,05 t tabel berarti  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima (berpengaruh signifikan).

Jika t hitung > (lebih dari) 0,05 t tabel berarti  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak (tidak berpengaruh signifikan).

## 2. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tahapan uji F sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , tidak ada pengaruh implementasi tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap profitabilitas (ROA, ROE dan ROI).

H1 :  $b_1 \geq b_2 \geq 0$ , minimal ada satu pengaruh implementasi tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap profitabilitas (ROA, ROE dan ROI).

- b. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan degree of freedom (df) dengan rumus  $n-k-1$  dengan tujuan untuk menentukan Ftabel dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-r^2)/(n-k)}$$

Dimana  $R^2 = R^2 = \frac{ESS}{TSS}$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

ESS = Explained Sum of Squared

TSS = Total Sum of Squared

$1 - r^2$  = Residual Sum of Squared

N = Jumlah Observasi

K = Jumlah Variabel bebas

- c. Membandingkan hasil Fhitung dengan Ftabel dengan kriteria sebagai berikut,

Jika Fhitung kurang dari Ftabel berarti H1 diterima.

Jika Fhitung lebih dari Ftabel berarti H0 ditolak.